

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar merupakan salah satu fasilitas umum yang memegang peranan penting di suatu daerah, yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat, baik pedagang maupun pembeli untuk melakukan transaksi perdagangan. Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan sarana penunjang tersebut dengan membangun pasar-pasar baru ataupun merenovasi pasar-pasar lama yang sudah tidak layak. Demikian pula dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap merasa perlu untuk merombak total dengan membangun kembali Pasar Kroya Cilacap, oleh karena seiring dengan kemajuan di segala bidang maka pasar Kroya yang ada sudah tidak layak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap bangunan pasar.

Namun perkembangan tersebut dihadapkan pada permasalahan sulitnya mencari lahan yang luas untuk mendirikan bangunan. Alternatif pemecahan yang memungkinkan untuk dilaksanakan adalah pengembangan bangunan ke arah vertikal atau membuat bangunan bertingkat. Oleh karena itu maka Proyek Pasar Kroya ini merupakan konstruksi gedung dua lantai, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti masjid, ruko dan lain-lain.

Dewasa ini penggunaan sumber daya secara ekstensif telah banyak ditinggalkan orang, dan beralih kepenggunaan sumber daya manusia sebagai

tenaga pada proyek konstruksi yang lebih intensif. Berarti lebih ditekankan pada tenaga kerja yang ada harus dapat bekerja secara efektif sesuai dengan waktu kerja yang seharusnya serta dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan. Karena hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran pada setiap item pekerjaan pada khususnya sehingga akan berakibat baik untuk proyek secara keseluruhan. Uraian tersebut lebih dikenal dengan istilah produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan suatu pekerjaan dalam proyek. Keberhasilan suatu proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan tiap item pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan. Tingkat produktivitas tiap tenaga kerja berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berlainan yang dimiliki masing-masing orang.

Salah satu pekerjaan yang tidak dapat diabaikan keberadaannya adalah pekerjaan pengecatan dinding. Agar pekerjaan pengecatan dinding dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam jumlah waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang yang mempunyai produktivitas baik. Meningkatnya produktivitas tukang, berarti akan terdapat efisiensi dan efektifitas terhadap pemakaian tukang, yang akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat biaya dan meningkatkan kualitas produksi, dan bagi tukang itu sendiri, akan memberikan kemajuan berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Permasalahan yang timbul adalah apakah semua tukang yang bekerja pada suatu proyek konstruksi khususnya pada pekerjaan pengecatan dinding mempunyai potensi sebagai sumber daya manusia yang produktif dan faktor apa saja yang mempengaruhinya? Untuk itu diperlukan adanya penelitian khusus karena banyak faktor yang mempengaruhi tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisa variabel-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu: pendidikan, umur dan pengalaman kerja, apakah dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja?

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan dibahas tentang bagaimana hubungan dan pengaruh faktor tingkat pendidikan, umur dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tukang cat pada pekerjaan pengecatan dinding.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tingkat pendidikan, umur dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tukang cat pada pekerjaan pengecatan dinding yang sebenarnya di lapangan.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

- b. Sebagai pendorong untuk pengelolaan sumber daya manusia secara lebih baik dan efisien.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi yang akan mendukung keberhasilan secara keseluruhan suatu proyek konstruksi.
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi proyek dalam melakukan *rekrutmen* tenaga kerja.
- e. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan, pustaka dan mendorong penelitian lebih lanjut.

1.5. Batasan Penelitian

1. Waktu Pengamatan

Jam pengamatan pekerjaan pengecatan dinding perhari, dibagi menjadi dua yaitu dari pukul 08.00 s/d 12.00 dan pukul 13.00 s/d 16.00. Selama 4 minggu dalam bulan April - Mei 2004

- 2. Pengamatan dilakukan pada pekerjaan pengecatan dinding vertikal di dalam ruangan pada lantai 1 dan 2 bangunan induk proyek Pasar Kroya Kabupaten Cilacap.
- 3. Pengamatan dilakukan secara langsung hanya terhadap tukang cat di suatu titik pengamatan pekerjaan cat dengan atau tanpa laden.
- 4. Produktivitas tukang dihitung berdasarkan luasan pengecatan dinding yang dihasilkan dalam m^2/jam .
- 5. Pekerjaan pengecatan yang dilakukan di proyek sebanyak 3 lapisan.